

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang penting bagi perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kualitas penjualan untuk meningkatkan kegiatan pemasaran dalam hal memasarkan barang atau jasa dari suatu perusahaan atau instansi. Dalam pemasaran kita mengenal beberapa alat promosi salah satunya adalah iklan.¹ Riset komunikasi pemasaran berkaitan erat dengan bidang *public relation*. Namun disini saya meneliti tentang efektivitas iklan sesuai dengan konsentrasi saya yaitu *broadcasting*. Riset iklan juga disebut sebagai pengujian naskah, tetapi istilah ini terlalu membatasi peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti meneliti atau menguji segala aspek yang berkaitan dengan periklanan.

Media televisi merupakan salah satu media yang efektif untuk beriklan atau berpromosi. Hal ini dikarenakan iklan televisi mempunyai karakteristik khusus yaitu kombinasi gambar, suara dan gerak. Oleh karena itu pesan yang disampaikan sangat menarik perhatian penonton. Karena sifat yang visual dan merupakan kombinasi warna-warna, suara dan gerakan, maka iklan televisi tampak hidup dan nyata. Mempromosikan Wisata Ombak Bono menggunakan media cetak dan radio sebagai media promosi dan pemasaran masih kurang efektif, untuk mengoptimalisasi nilai jual wisata sehingga perlu dibuatkan suatu cara promosi dengan menggunakan media televisi sebagai media promosi. Sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan dan pengembangan jumlah kedatangan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

¹ Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sekian banyak media komunikasi massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan film, ternyata televisi yang menduduki tingkat teratas yang diminati banyak khalayak. Karena kelebihan televisi yang menampilkan informasi secara menarik melalui audio visual hal inilah yang memudahkan khalayak untuk memperoleh dan menerima informasi secara cepat dan mudah.

Televisi pada dasarnya tidak hanya sekedar sarana pelepas ketegangan atau hiburan, namun isi dan informasi apapun yang ditayangkan mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat. Sebab, apa yang ditayangkan oleh berbagai program acara televisi akan mempengaruhi kognisi khalayaknya. Realitas subjektif atau sebagaimana yang digambarkan Lippman dengan jargon “*the world outside and the pictures in our head*” yang dibentuk oleh media akan menjadi gambaran realitas publik tentang berbagai peristiwa sosial yang terjadi disekitarnya. Realitas inilah yang kemudian akan mendorong respons atau sikap khalayak terhadap berbagai hal tertentu.²

Pariwisata memegang peranan penting, bukan saja di dalam pembangunan ekonomi Indonesia dalam arti peningkatan devisa, tetapi juga dalam memupuk rasa cinta tanah air serta memperkenalkan seni budaya bangsa dan keindahan alam Indonesia. Upaya dalam mempromosikan tempat kunjungan wisata di daerah tidak semudah dengan kegiatan serupa yang dilakukan untuk produk-produk perusahaan. Promosi tempat wisata sangat diperlukan oleh daerah-daerah yang memiliki banyak potensi di tanah air. Promosi tempat wisata yang dirancang dengan baik akan memberikan tambahan penerimaan asli daerah, dan mendorong proses *multiplier* perkembangan ekonomi lokalitas disekitar daerah tujuan wisata.

Disini penulis sangat tertarik untuk meneliti salah satu objek wisata yang terletak di Kabupaten Pelalawan yaitu objek Wisata Ombak Bono yang terletak di Kecamatan Teluk Meranti. Wisata Ombak Bono adalah wisata yang baru tenar, masih sangat sederhana dan alami. Peran pemerintah dalam

² Peter Berger, L dan Lukman Thomas, *The Social Construction of Reality. A Treatise in The Sociology of Knowledge*, terj. Hasan Basari, Hasan, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Sebuah Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta: LP3ES, 1990), 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunannya juga perlu perhatian khusus agar nilai-nilai yang menjadi ke khasannya tidak hilang dan dapat dinikmati oleh para wisatawan yang datang baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Peranan pariwisata Ombak Bono mampu menstabilkan perekonomian daerah. Daerah ini memiliki potensi wisata yang dapat menarik para wisatawan, namun pemasaran yang diterapkan belum memberikan hasil yang maksimal. Hal ini berbanding terbalik dengan usaha yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Pelalawan.

Bono adalah fenomena alam yang berbentuk gelombang yang menelusuri sungai Kampar. Telah memberikan perhatian besar bagi wisatawan terkhusus para turis, dan dimanfaatkan sebagai tempat berselancar. dan saat ini wisata bono sudah menjadi salah satu *icon* wisata nasional yang menjadi perhatian khusus dalam pengembangannya. akan tetapi pengunjung ke kawasan ini beberapa tahun terakhir mengalami naik turun jumlah pengunjung yang sangat signifikan.

Namun kenyataannya dalam mempromosikan objek Wisata Ombak Bono masih ada masyarakat yang belum mengetahui keajaiban alam ini, yang mana keajaiban alam berupa gelombang bono yang langka didunia ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat di indonesia, bahkan masih ada masyarakat riau yang belum mengenal keajaiban alam yang dimiliki oleh Kabupaten Pelalawan ini. Potensi objek Wisata Ombak Bono yang ada di Kabupaten Pelalawan ini mulai diminati oleh banyak wisatawan dalam maupun luar negeri. Objek wisata unggulan ini banyak diminati oleh para *Surfing Professional* karena keunikannya yang hanya ada di dua tempat didunia, yakni sungai amazon brazil dan sungai kampar indonesia. Ditengah gencarnya perhatian masyarakat luar dan komunitas surfing dunia terhadap gelombang bono, ternyata masih banyak masyarakat lokal yang belum mengenal potensi objek wisata ini. Sedangkan jika fenomena ini terjadi, para peselancar luar akan datang untuk menikmati sensasi surfing di atas ombak sungai. Karena menurut mereka surfing diombak bono bisa sampai dua jam tanpa terjatuh dan ini tidak bisa mereka dapatkan ditempat lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Wisata Ombak Bono ini memang diperuntukan untuk pengembangan wisata bahari namun dilihat dari kondisi lapangan, kondisi wisata bono jauh dari sasaran Kepariwisataan Kabupaten Pelalawan yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu usaha pengembangan yang terencana dan serius dari Pemerintah Kabupaten yang diharapkan semua pihak. Dalam hal ini Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan yang dahulunya bernama Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Nomor 22 Tahun 2002 tentang pembentukan dan organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Kepariwisataan, Kesenian dan Kebudayaan. Adapun pada tahun 2014 pemerintah memberikan insentif terhadap pariwisata bono senilai Rp. 4.362.210.000 (*Empat miliar tiga ratus enam puluh dua juta dua ratus sepuluh ribu rupiah*) dalam pengembangan wisata bono anggaran tersebut diarahkan dalam kegiatan-kegiatan seperti pengadaan perlengkapan sarana penunjang objek wisata bono surfing, penyusunan DED prasarana wisata bono, pagelaran seni budaya kawasan wisata tirta bono, festival bekudo bono, pembangunan pentas seni pertunjukan wisata bono, gedung pusat informasi, serta untuk melakukan promosi di berbagai bidang (terutama melalui media televisi).³

Pada tahun 2012-2013 Kementerian Pariwisata Indonesia bekerja sama dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan untuk mempromosikan Wisata Ombak Bono, baik dalam negeri maupun diluar negeri. Didalam negeri, Mereka tidak main-main dalam mempromosikan Wisata Ombak Bono tersebut, mereka menggaet pihak Djarum Super sebagai media promosi. Sedangkan diluar negeri mereka mempromosikan melalui *NAT GEO* dan *Globo Tv* Brazil. Pada tahun 2014 pihak kementerian pariwisata indonesia memutus kontrak dengan pihak Djarum Super, ini dikarenakan mahalnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar

³ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Pelalawan 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak Djarum Super. kemudian pada tahun 2015 salah satu televisi swasta bekerja sama dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan memulai kembali mempromosikan Wisata Ombak Bono di televisi, seperti *Trans Tv dan Trans 7* dalam program acara Jejak Petualang dan *My Trip My Adventure*.

Sedangkan diluar negeri ditayangkan melalui *Escale Tv Francis, Channel 10 Australia, TV 3 Malaysia, VOA Indonesia*. Pada tahun 2016 televisi nasional, swasta dan lokal di indonesia mulai menayangkan wisata wisata ombak bono, tetapi bukan berupa program hanya sebuah berita. Pada tahun ini kementerian pariwisata indonesia lebih memfokuskan promosi keluar negeri untuk menarik minat peselancar mancanegara untuk mengunjungi wisata ombak bono.

Dilihat dari promosi yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata Indonesia dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan terhadap objek Wisata Ombak Bono, maka penulis ingin mengetahui efektifitas promosi tersebut dan tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul.

” Efektivitas Promosi Wisata Ombak Bono Di Televisi Dalam Meningkatkan Wisatawan Ke Kecamatan Teluk Meranti”.

B. Penegasan istilah

1. Efektivitas, efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.⁴
2. Promosi, promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (*to inform*), membujuk (*to persuade*), atau mengingatkan orang-orang tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu, ataupun rumah tangga.⁵

⁴ Sondang , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), 7.

⁵ Simamora, *panduan riset perilaku konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wisata, adalah kegiatan berpergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik.
4. Ombak bono, merupakan salah satu peristiwa alam yang cukup langka dan jarang terjadi. Dimana kita akan menyaksikan sebuah gelombang besar yang layaknya terjadi di tengah laut, namun ini terjadi disebuah sungai air tawar.⁶
5. Televisi, merupakan media komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen.⁷
6. Meningkatkan, yaitu mempertinggi, mengangkat, memperhebat atau menaikkan derajat.⁸
7. Wisatawan, adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata.⁹
8. Kecamatan teluk meranti, adalah sebuah kecamatan di kabupaten pelalawan. Keadaan alamnya yaitu berupa dataran rendah berawa-rawa dengan lahan gambut yang cukup luas.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah *Bagaimana Efektivitas Promosi Wisata Ombak Bono Di Televisi Dalam Meningkatkan Wisatawan Ke Kecamatan Teluk Meranti ?*

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Promosi Wisata Ombak Bono Di Televisi Dalam Meningkatkan Wisatawan Ke Kecamatan Teluk Meranti.

⁶ Renstra Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2016-2021.

⁷ Effendy, Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Gramedia, 2002), 34.

⁸ Menurut Muliono Yang Dikutip Dari Skripsi Sawiwati.

⁹ (Undang-undang nomor 10 tahun 2009).

¹⁰ Renstra Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2016-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, Menambah wawasan yang lebih luas mengenai ilmu komunikasi khususnya konsentrasi *broadcasting* dalam produksi naskah promosi.
- b. Bagi Pemda Pelalawan, Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek Wisata Ombak Bono.
- c. Bagi referensi peneliti lain yang berminat meneliti masalah ini lebih lanjut khususnya pariwisata.
- d. Dan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di dalam penulisan proposal penelitian dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur berpikir penulis. Sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini didalamnya berisi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari pengertian atau pendapat yang berkenaan dengan media televisi, promosi pariwisata, wisatawan, bono serta bahasan lain yang di anggap perlu untuk teori pedoman sebagai tahap penganalisaan masalah, dan penelitian terdahulu serta kerangka pikir dan konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini merupakan bagian yang berisikan tentang jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik pengelolaan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini menggambarkan sejarah singkat, geografi daerah, dan sejarah kawasan objek wisata bono serta penjelasan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan mencakup identitas responden, promosi, pelayanan, dan sarana atau fasilitas pendukung.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari masalah yang telah di kemukan, berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.